

SISTEM INFORMASI DAN KOMUNIKASI TERHADAP PENDIDIKAN DI SMKN 1 PANDEGLANG

Oleh :

Arif Komarudin, Christian Erickson Sitio, M. Juwayni, Rifki Wahyudin, Dodi Septian,
Hilda Yulianti, Rini Apriani, Joni
STKIP Mutiara Banten

Email : arif.stkipmb@gmail.com, Christian.stkipmb@gmail.com

Abstrak. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada bidang layanan administrasi akademik di sekolah-sekolah menjadi suatu kebutuhan, bukan hanya sekedar prestise atau *lifestyle* manajemen pendidikan modern. Namun dalam implementasi-nya, banyak kendala yang ditemui oleh tenaga kependidikan sekolah untuk menerapkan TIK dalam proses pengelolaan kelembagaan ini baik faktor teknis maupun non teknis. Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi misalnya banyak menghasilkan mesin dan alat-alat seperti jam, mesin jahit, mesin cetak, mobil, kapal terbang, dan lain sebagainya, agar manusia dapat hidup lebih mudah, aman, dan senang dalam lingkungannya. Alat-alat tersebut juga menimbulkan macam-macam bahaya yang dapat merusak dan membahayakan hidup manusia. Hasil teknologi telah sejak lama dimanfaatkan dalam pendidikan. Penemuan kertas, mesin cetak, radio, film, TV, komputer dan lain-lain itu dimanfaatkan bagi pendidikan. Pada hakekatnya alat-alat tersebut tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan, akan tetapi alat-alat tersebut ternyata dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Pendidikan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di era globalisasi saat ini tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu dan senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaannya bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi merupakan perkembangan sistem informasi dengan menggabungkan antara teknologi komputer dengan telekomunikasi (Baharudin, 2010 : 227). Institusi pendidikan di Indonesia mulai berlomba-lomba memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk pendidikan dengan membangun infrastruktur hardware, jaringan internet, pengadaan software dan lain sebagainya, yang semua itu dilakukan dalam usaha

memenuhi kebutuhan akan metode pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan-pelatihan dengan pemanfaatan aplikasi komputer pun sering diselenggarakan seperti; Intelligent Tutoring System (ITS), Computer Based Training (CBT), dan e-Learning System. Globalisasi telah memicu kecenderungan pergeseran dalam dunia pendidikan dari pertemuan tatap muka yang konvensional ke arah pendidikan yang lebih ke arah terbuka. Pendidikan masa mendatang akan bersifat luwes (fleksibel), terbuka dan dapat diakses oleh siapapun yang memerlukan tanpa pandang faktor jenis usia, maupun pengalaman pendidikan sebelumnya. Kecenderungan perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan akan terus terjadi dan berkembang dalam memasuki abad ke- 21 sekarang ini. Perubahan tersebut antara lain: lebih mudah dalam mencari sumber belajar, lebih banyak pilihan untuk menggunakan dan memanfaatkan ICT,

makin meningkatnya peran media dan multi media dalam kegiatan pembelajaran. Kecendrungan perubahan dan inovasi tersebut, memiliki implikasi yang sangat luas dalam dunia pendidikan, yaitu perubahan dalam program pembaruan dan teknologi pembelajaran, perubahan dalam program belajar dan pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimental, pengendalian belajar lebih kepada peserta didik, peningkatan IQ (intelligence quotient) yang diimbangi dengan pembinaan EQ (emotional quotient), dan SQ (spiritual quotient), serta menuntut pengintegrasian TIK dalam kegiatan pembelajaran.

Teknologi dapat meningkatkan kualitas dan jangkauan apabila digunakan secara bijak untuk pendidikan dan latihan, dan mempunyai arti yang sangat penting bagi kesejahteraan. Adanya perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan, maka pada saat itu sudah dimungkinkan untuk diadakan belajar jarak jauh dengan menggunakan media internet untuk menghubungkan antara mahasiswa dengan dosennya, melihat nilai mahasiswa secara online, mengecek keuangan, melihat jadwal kuliah, mengirimkan berkas tugas yang diberikan dosen dan sebagainya. Perubahan zaman tentu menjadikan dunia pendidikan memerlukan inovasi dan kreativitas dalam proses pembelajarannya karena banyak orang mengusulkan dalam pendidikan khususnya pembelajaran, akan tetapi sedikit sekali orang berbicara tentang solusi pemecahan masalah tentang proses belajar dan mengajar yang sesuai dengan tuntutan global abad ke 21 saat ini. Berdasarkan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan.

SMK Negeri 1 Pandeglang merupakan salah satu SMK yang telah menerapkan bantuan teknologi di setiap proses

pembelajarannya. SMK ini memiliki segudang prestasi yang hebat baik di bidang akademik maupun non akademik. Oleh karena itu, kami tertarik untuk meneliti mengenai system informasi dan komunikasi di sekolah ini.

LANDASAN TEORI

Informasi adalah hasil dari proses intelektual seseorang. Pengertian informasi sering disamakan dengan pengertian data. Data adalah sesuatu yang belum diolah dan belum dapat digunakan sebagai dasar yang kuat dalam pengambilan keputusan. Beberapa contoh data adalah data nama mahasiswa, jumlah kursi, jumlah peserta didik dan lain-lain.

Menurut Fred Luthans (Diding Nurdin & Imam Sibaweh, 2019: 110-113) Komunikasi adalah pemahaman terhadap sesuatu yang tidak terlihat dan tersembunyi, elemen yang tersembunyi ini melekat pada budaya yang memberikan arti pada proses komunikasi yang dapat dilihat. Bahkan komunikasi merupakan proses personal yang mencakup pertukaran perilaku.

Komunikasi ialah proses menyalurkan informasi, ide, penjelasan, perasaan, pertanyaan dari orang ke orang lain atau dari kelompok ke kelompok. Ia adalah proses interaksi antar orang-orang atau kelompok-kelompok yang ditunjukan untuk mempengaruhi sikap dan perilaku orang/kelompok di dalam suatu organisasi. Tanpa komunikasi tidak ada maksud Bersama yang dapat dipahami dan diterima oleh semua anggota organisasi. Juga tak akan ada usaha yang terkoordinasi dari mereka yang membantu tercapainya maksud-maksud organisasi.

Orang yang melakukan komunikasi disebut dengan komunikator, orang yang diajak berkomunikasi disebut komunikan, dan orang yang mapu berkomunikasi disebut komunikatif. Jadi dapat disimpulkan bahwa komunikasi adalah suatu cara dalam

menyampaikan dan menerima informasi kepada orang lain atau dari orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara lisan, tertulis maupun bahasa nonverbal.

Komunikasi harus secara jelas dan tepat sasaran dalam menyampaikan tugas dan instruksi-instruksi agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam bertindak, maka sebaiknya apabila belum ada kejelasan informasi dan komunikasi yang dibangun maka sebaiknya harus dikonsultasikan agar semuanya menjadi jelas dan terarah.

PEMBAHASAN

A. Kinerja Sekolah Dalam Sistem Informasi dan Komunikasi Pendidikan

Misi ke-4 SMK Negeri 1 Pandeglang yaitu 4 menerapkan sekolah berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Melihat dari misi tersebut, kinerja sekolah ini dalam sistem informasi dan komunikasinya sudah berjalan dengan sangat baik, bahkan melebihi dari SMK- SMK lainnya. Dengan sistem informasi dan komunikasi yang mereka miliki saat ini, mereka dapat mencapai visi mereka dengan baik.

SMK Negeri 1 Pandeglang juga berani dalam mengambil kebijakan-kebijakan yang berbeda dengan SMK lainnya. Hal ini membuat siswa-siswa SMK Negeri 1 Pandeglang ini memiliki siswa yang unggul dan berprestasi baik sesuai dengan visi SMK tersebut yaitu mewujudkan sumber daya manusia yang unggul, berkarakter, berprestasi, dan berwawasan lingkungan menuju perkembangan abad 21.

B. Metode yang Dilakukan dalam Menghadapi Permasalahan Sistem Informasi dan Komunikasi

Dalam menghadapi masalah sistem informasi dan komunikasi pendidikan. SMK Negeri 1 Pandeglang telah melakukan

berbagai cara seperti melakukan layanan informasi publik SMK Negeri 1 Pandeglang yang terdapat dalam website resminya. Dalam memberikan pelayanan Informasi Publik sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik, SMK Negeri 1 Pandeglang menetapkan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). PPID bertanggung jawab di bidang penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan/atau pelayanan informasi di Badan Publik.

Layanan ini merupakan sarana berbasis web bagi pemohon informasi publik SMK Negeri 1 Pandeglang yang dikelola oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) SMK Negeri 1 Pandeglang.

Layanan informasi publik yang dapat diajukan berupa :

1. Permohonan Informasi, Pemohon dapat meminta informasi kepada SMK Negeri 1 Pandeglang terkait informasi yang bukan hal layak public
2. Keluhan Pelayanan, Publik dapat memberikan informasi terkait keluhan terhadap pelayanan SMK Negeri 1 Pandeglang
3. Pengajuan Keberatan, Pemohon dapat mengajukan yang dirasa itu berat bagi pemohon terhadap kebijakan-kebijakan SMK Negeri 1 Pandeglang
4. Kuesioner Pelayanan Publik, Publik dapat memberikan respon terhadap semua layanan publik yang dilakukan oleh SMK Negeri 1 Pandeglang

Dengan adanya pelayanan ini, diharapkan dapat membantu pihak dari SMK Negeri 1 Pandeglang untuk mengevaluasi terhadap sistem informasi dan komunikasi yang telah diterapkan.

KESIMPULAN

Setiap sekolah, baik swasta maupun negeri pasti memiliki sistem informasi dan

komunikasinya masing-masing. Sistem informasi ini nantinya akan membantu siswa, guru, tenaga kependidikan juga masyarakat untuk mengetahui informasi- informasi mengenai sekolah tersebut. Sistem informasi dan komunikasi yang baik akan memperlancar arus informasi dan komunikasi sehingga tidak ada kesalahpahaman di dalamnya. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, beberapa konsep teknologi informasi mengenai informasi yang berkualitas, konsep-konsep tersebut haruslah diterapkan untuk menambah kualitas informasi yang tersampaikan menjadi lebih baik kepada yang dituju sehingga dapat memaksimalkan sistem informasi dan komunikasi sekolah tersebut. Selanjutnya, di dalam pendidikan itu terdapat informasi pendidikan adalah hasil dari intelektual seseorang. Dalam komunikasi pendidikan yang artinya adalah suatu cara dalam menyampaikan dan menerima informasi kepada orang lain atau dari orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara lisan, tulisan maupun nonverbal, bahkan dari suatu yang samar dan tidak tampak menjadi sesuatu yang jelas dan menjadi nyata pun harus terwujud dengan baik dan sesuai dengan target yang dituju. .

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Haris. (2017). *Peran Teknologi Informasi dan komunikasi dalam Pendidikan*, Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, VIII, I.
- Darmawa, Deni & Asra (2012). *Seri Modul Dual Mode System Teknologi Informasi & Komunikasi*. Jakarta: Dirjen Pendis Kemenag RI
- Indrayani, E. (2011). *Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)*. Jurnal Penelitian Pendidikan, XII, I.

- Nurdin, Diding & Sibaweh, Imam. (2019). *Pengelolaan Pendidikan* . Depok : PT. RajaGrafindo
- SMKN 1 Pandeglang. 2020. *SMKN 1 PANDEGLANG*. [Online]. Diakses melalui : <https://SMKn1bdg.sch.id/en/>